

**LAMPIRAN -LAMPIRAN**

*Lampiran 1 Surat Pengesahan Judul Skripsi*

	<b>UNIVERSITAS PGRI MADIUN</b> FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI <small>Akreditasi SK BAN-PT No.2169/SK/BAN-PT/AK-PPJ/SIV/2020, Tgl.01-04-2020</small> Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118 Telepon (0351) 462986, Fax (0351)459400 Website : <a href="http://www.unipma.ac.id">www.unipma.ac.id</a> Email : <a href="mailto:rektorat@unipma.ac.id">rektorat@unipma.ac.id</a>
	<hr/> <b>PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI</b> <b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI</b>
Nama NIM Judul	: ANING PRASETYO SARI : 2002107005 : HIPERREALITAS KONSUMSI KELUARGA PEKERJA MIGRAN PADA TREN KENDARAAN (STUDI KASUS DI KABUPATEN PONOROGO)
Dosen Pembimbing I : Novita Erliana Sari, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II : Maretha Berlianantiya, S.Pd., M.Si.	
Dosen Pembimbing I  <u>Novita Erliana Sari, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 0714088701	Dosen Pembimbing II  <u>Maretha Berlianantiya, S.Pd., M.Si.</u> NIDN. 0702039002
Mengesahkan, Kaprodi Pendidikan Ekonomi  <u>Ramadhan Prasetya Wibawa, M.Pd.</u> NIDN. 0726048801	

*Lampiran 2 Surat Izin Penelitian*

		<b>UNIVERSITAS PGRI MADIUN</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400 Website: <a href="http://www.unipma.ac.id">www.unipma.ac.id</a> Email: <a href="mailto:rektorat@unipma.ac.id">rektorat@unipma.ac.id</a> Website Fakultas: <a href="http://fkip.unipma.ac.id">fkip.unipma.ac.id</a> Email: <a href="mailto:fkip@unipma.ac.id">fkip@unipma.ac.id</a>	
		Nomor	: 0353/N/FKIP/UNIPMA/2023
Lampiran	: -		
Hal	: Permohonan Izin Penelitian		
Kepada Yth.	Kepala Desa Nglurup, Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo di tempat		
	Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak untuk memberikan izin kepada mahasiswa:		
Nama	: Aning Prasetyo Sari		
NIM	: 2002107005		
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi		
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan		
	dalam melakukan penelitian di sekolah/instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul: "Hiperrealitas Konsumsi Keluarga Pekerja Migran pada Tren Kendaraan (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo)".		
	Demikian, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.		
	 Dekan, Dr. Sutanto Geimbong, M.Pd. NIP. 19650922 199303 1 001		

*Lampiran 3 Surat Balasan*



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
KECAMATAN SAMPUNG  
DESA NGLURUP**

Jalan Suwaji Nomor : 35, Nglurup, Sampung, Ponorogo 63454  
Email : pendesnglurup@gmail.com

Nomor : 224/405.29.14.04/2024  
Perihal : Balasan Permohonan izin Penelitian

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Madiun**

Di  
**MADIUN**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan saudara dengan nomor surat : 0353/N/FKIP/UNIPMA/2023 tanggal 07 Juni 2024 perihal permohonan izin penelitian dengan Judul "Hiperrealitas Konsumsi Keluarga Pekerja Migran pada Tren Kendaraan (Studi kasus di Kabupaten Ponorogo), maka dengan ini kami setuju untuk memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Aning Prasetyo Sari  
NIM : 2002107005  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Demikian surat balasan dari kami. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Nglurup, 19 Juni 2024

Mengetahui,  
KEPALA DESA NGLURUP



**WIDODO**

*Lampiran 4 Pedoman Observasi***PEDOMAN OBSERVASI**

Pengamatan observasi dilakukan dengan mengamati fenomena terkait Hiperrealitas Konsumsi Keluarga Pekerja Migran pada Tren Kendaraan (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo).

**A. Tujuan**

Tujuan dilakukan observasi adalah untuk mendapatkan data terkait dengan Hiperrealitas Konsumsi Keluarga Pekerja Migran pada Tren Kendaraan (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo).

**B. Aspek yang Diamati**

Adapun aspek yang diamati dalam observasi yaitu sebagai berikut:

1. Yang melatar belakangi seseorang menjadi pekerja migran
2. Pola konsumsi masyarakat sebelum menjadi pekerja migran
3. Pola konsumsi masyarakat setelah menjadi pekerja migran
4. Kendaraan yang dimiliki masyarakat sebelum menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI)
5. Tren motor yang dibeli pekerja migran dan keluarganya
6. Motif pekerja migran membeli motor tersebut

*Lampiran 5 Pedoman Wawancara***PEDOMAN WAWANCARA**

Judul Penelitian	: Hiperrealitas Konsumsi Keluarga Pekerja migran pada Tren Kendaraan (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo)
Nama Peneliti	: Aning Prasetyo Sari
NIM	: 2002107005
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Madiun

**A. Identitas Informan**

Nama	:
Umur	:
Jenis Kelamin	:
Hari/Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:

**B. Tujuan Wawancara**

Tujuan pelaksanaan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung dari informan yang terkait dengan Hiperrealitas Konsumsi Keluarga Pekerja migran pada Tren Kendaraan (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo)

**C. Pertanyaan**

1. Apa alasan Anda memutuskan untuk menjadi pekerja migran?
2. Bagaimana pola pengeluaran Anda sehari-hari sebelum menjadi pekerja migran?
3. Setelah menjadi pekerja migran apakah ada perubahan dalam prioritas kebutuhan yang Anda beli? (seperti membeli kendaraan, rata-rata pengeluaran bulanan)

4. Apakah Anda memiliki kendaraan sebelum menjadi pekerja migran? Jika ya, jenis kendaraan apa yang Anda miliki? (misalnya: sepeda, sepeda motor, mobil)
5. Berapa jumlah kendaraan yang Anda miliki? Merek dan jenis apa kendaraan tersebut?
6. Kendaraan dibeli secara cash atau kredit dan dalam kondisi baru atau bekas?
7. Setelah berapa lama bekerja di luar negeri hingga bisa membeli kendaraan?
8. Menurut Anda, jenis kendaraan apa yang paling banyak dibeli di kalangan pekerja migran saat ini? (tren sepeda motor atau mobil)
9. Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilihan kendaraan oleh pekerja migran? (kebutuhan atau keinginan)
10. Mengapa Anda memilih membeli kendaraan ini dibanding kendaraan lain?
11. Apakah kepemilikan kendaraan dapat meningkatkan citra diri dan status sosial Anda di masyarakat?
12. Apakah Anda menganggap pembelian kendaraan ini sebagai bentuk investasi?

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA**

Hasil wawancara terhadap informan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Informan 1 : Pekerja Migran  
 Nama informan : Tumini  
 Umur : 51 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Hari/Tanggal : Minggu, 07 Juli 2024  
 Waktu : 09.00 WIB – Selesai  
 Tempat : Online WhatsApp  
 Hasil Wawancara
- 1) **Peneliti** : “Apa alasan Anda memutuskan untuk menjadi pekerja migran?”  
**Informan 1** : *“Saya sih lihat tetangga pada sukses setelah kerja di luar negeri, 5 tahun di Hong Kong, tiap pulang pasti bawa oleh-oleh. Terakhir pulang malah beli motor matic buat anaknya yang mau SMA, jadi kepingin juga deh. Pengen bisa beli motor baru”*
- 2) **Peneliti** : “Bagaimana pola pengeluaran Anda sehari-hari sebelum menjadi pekerja migran?”  
**Informan 1** : *“Pengeluaran paling banyak ya buat sekolah anak-anak. Bayar SPP, beli buku, sama jajan mereka. Sisanya ya buat makan sehari-hari aja. Rata-rata pengeluarannya sekitar 1 juta, kadang kalau kurang ya hutang dulu ke tetangga”*
- 3) **Peneliti** : “Setelah menjadi pekerja migran apakah ada perubahan dalam prioritas kebutuhan yang Anda beli ? (seperti membeli kendaraan, rata-rata pengeluaran bulanan)”  
**Informan 1** : *“Berubah mbak, beli kendaraan malah jadi prioritas. Tapi saya lebih ke motor sih, soalnya lebih murah tapi sudah cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Sebulan tuh habis sekitar satu juta. Soalnya anak saya tiga dan sudah besar, jadi banyak pengeluarannya. Sekarang bisa sampai 4 juta untuk kebutuhan pokok, kebutuhan pribadi dan biaya sekolah anak. Tapi tetep bisa ditabung juga”*
- 4) **Peneliti** : “Apakah Anda memiliki kendaraan sebelum menjadi pekerja migran? Jika ya, jenis kendaraan apa yang Anda miliki? (misalnya: sepeda, sepeda motor, mobil)”  
**Informan 1** : *“Tidak punya, saya pengen beli kendaraan juga”*

- 5) **Peneliti** : “Berapa jumlah kendaraan yang Anda miliki saat ini dengan merek dan jenis kendaraan apa?”  
**Informan 1** : “Ada 3 motor, merek Yamaha Jupiter, Honda Scoopy dan Yamaha Nmax”
- 6) **Peneliti** : “Kendaraan dibeli secara cash atau kredit dan dalam kondisi baru atau bekas?”  
**Informan 1** : “Saya beli baru dan bayar secara cash”
- 7) **Peneliti** : “Setelah berapa lama bekerja di luar negeri hingga bisa membeli kendaraan?”  
**Informan 1** : “Saya membelinya secara bertahap, karena gaji saya digunakan untuk merenovasi rumah dulu, dan setelah 5 tahun bisa membeli motor Jupiter, dua tahun berikutnya membeli scoopy, dan dua tahun berikutnya motor Nmax”
- 8) **Peneliti** : “Menurut Anda, jenis kendaraan apa yang paling banyak dibeli di kalangan pekerja migran saat ini? (tren sepeda motor atau mobil)”  
**Informan 1** : “Di kalangan pekerja migran, sepeda motor matic sangat populer. Sepeda motor matic mudah dikendarai dan lebih efisien untuk mobilitas sehari-hari”
- 9) **Peneliti** : “Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilihan kendaraan oleh pekerja migran? (kebutuhan atau keinginan)”  
**Informan 1** : “Ada dua faktor yaitu memang benar-benar digunakan untuk memenuhi kebutuhan transportasi dan juga untuk memenuhi keinginan yang memang belum tercukupi sebelum menjadi pekerja migran”
- 10) **Peneliti** : “Mengapa Anda memilih membeli kendaraan ini dibandingkan kendaraan lain?”  
**Informan 1** : “Saya sebenarnya tidak bisa mengendarai motor, jadi saya memilih Yamaha Jupiter untuk suami saya karena motor ini terkenal irit bahan bakar dan tahan lama. Honda Scoopy keinginan anak saya katanya desainnya yang stylish dan modern. Yamaha Nmax itu juga keinginan anak saya katanya cari kenyamanannya. Motor ini punya jok yang lebar dan suspensi yang empuk, sangat cocok untuk perjalanan jarak jauh maupun sehari-hari”
- 11) **Peneliti** : “Apakah kepemilikan kendaraan dapat meningkatkan citra diri dan status sosial Anda di masyarakat?”  
**Informan 1** : “Dapat dipandang lebih baik oleh orang lain, dan tidak mudah diremehkan karena alasan ekonomi”

- rendah, dengan membeli dan memiliki kendaraan, orang lain berfikir bahwa keluarga mampu”*
- 12) **Peneliti** : “Apakah Anda menganggap pembelian kendaraan ini sebagai bentuk investasi?”
- Informan 1** : “*Saya menganggapnya seperti itu, oleh karena itu saya pengen sekali membeli motor untuk aset saya”*”
- b. **Informan 2** : Pekerja Migran  
**Nama informan** : Setu Efendi  
**Umur** : 58 Tahun  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Hari/Tanggal** : Minggu , 7 Juli 2024  
**Waktu** : 11.00 WIB – Selesai  
**Tempat** : Online WhatsApp  
**Hasil Wawancara**
- 1) **Peneliti** : “Apa alasan Anda memutuskan untuk menjadi pekerja migran?”
- Informan 2** : “*Sebenarnya sih gara-gara diajak temen mbak. Katanya di sana gajinya gede. Yaudah saya pikir, apa salahnya dicoba. Tekanan finansial juga mempengaruhi keputusan saya karena sebagai kepala keluarga, saya harus memastikan bahwa kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan anak-anak, dan kesehatan terpenuhi”*”
- 2) **Peneliti** : “Bagaimana pola pengeluaran Anda sehari-hari sebelum menjadi pekerja migran?”
- Informan 2** : “*Sebelum menjadi pekerja migran, pengeluaran sehari-hari saya sangat terbatas. Sebagian besar pendapatan saya digunakan untuk kebutuhan pokok seperti makanan, listrik, dan air. Tabungan hampir tidak ada karena gaji yang pas-pasan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari”*”
- 3) **Peneliti** : “Setelah menjadi pekerja migran apakah ada perubahan dalam prioritas kebutuhan yang Anda beli ? (seperti membeli kendaraan, rata-rata pengeluaran bulanan)”
- Informan 2** : “*Ya, tentu ada perubahan. Sebelumnya lebih fokus pada kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak. Setelah penghasilan stabil, prioritas kebutuhan berubah seperti untuk membeli sawah, membangun rumah dan membeli kendaraan. Pengeluaran bulanan kami juga meningkat yang awalnya hanya 3 juta untuk kebutuhan pokok*”

- sekarang sekitar 5 juta. Selain kebutuhan sehari-hari, kami juga bisa menyisihkan uang untuk tabungan, pendidikan anak, dan biaya kesehatan yang lebih baik”*
- 4) **Peneliti** : “Apakah Anda memiliki kendaraan sebelum menjadi pekerja migran? Jika ya, jenis kendaraan apa yang Anda miliki? (misalnya: sepeda, sepeda motor, mobil)”
- Informan 2** : *“Belum punya kendaraan”*
- 5) **Peneliti** : “Berapa jumlah kendaraan yang Anda miliki saat ini dengan merek dan jenis kendaraan apa?”
- Informan 2** : *“Satu sepeda motor Yamaha Nmax dan satu mobil Daihatsu Terios”*
- 6) **Peneliti** : “Kendaraan dibeli secara cash atau kredit dan dalam kondisi baru atau bekas?”
- Informan 2** : *“Motor secara cash dan baru, mobil cash tapi bekas”*
- 7) **Peneliti** : “Setelah berapa lama bekerja di luar negeri hingga bisa membeli kendaraan?”
- Informan 2** : *“Setelah 4 tahun di Malaysia”*
- 8) **Peneliti** : “Menurut Anda, jenis kendaraan apa yang paling banyak dibeli di kalangan pekerja migran saat ini? (tren sepeda motor atau mobil)”
- Informan 2** : *“Sepertinya tren sepeda motor, soalnya dari yang saya lihat banyak yang memakai motor apalagi yang bermerek Yamaha Nmax, makanya saya juga kepengen. Tapi saya tidak tahu pasti kan setiap orang berbeda-beda keinginannya”*
- 9) **Peneliti** : “Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilihan kendaraan oleh pekerja migran? (kebutuhan atau keinginan)”
- Informan 2** : *“Karena faktor kebutuhan transportasi keluarga, yang penting punya kendaraan”*
- 10) **Peneliti** : “Mengapa Anda memilih membeli kendaraan ini dibandingkan kendaraan lain?”
- Informan 2** : *“Saya memilih Yamaha Nmax karena motor ini cocok untuk berkendara jauh dan memiliki fitur-fitur yang canggih. Dan saya butuh ruang yang cukup untuk perjalanan sekeluarga jadi saya ambil mobil Daihatsu Terios yang terkenal dengan daya tahan dan kemudahan perawatannya”*
- 11) **Peneliti** : “Apakah kepemilikan kendaraan dapat meningkatkan citra diri dan status sosial Anda di masyarakat?”

- Informan 2** : *“Sebagai seorang bapak keluarga, memiliki mobil tidak hanya memudahkan mobilitas saya, tetapi juga memberikan kesan bahwa saya mampu memberikan kenyamanan dan keamanan bagi keluarga saya. Ini juga mempengaruhi bagaimana saya dilihat oleh tetangga dan rekan kerja, sebagai seseorang yang bisa diandalkan dan sukses dalam menjalani kehidupan”*
- 12) **Peneliti** : *“Apakah Anda menganggap pembelian kendaraan ini sebagai bentuk investasi?”*
- Informan 2** : *“Ya, dengan pembelian kendaraan menjadi salah satu investasi jangka panjang, jika sewaktu-waktu ekonomi keluarga menurun”*
- c. **Informan 3** : **Pekerja Migran**  
 Nama informan : Titin  
 Umur : 30 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Hari/Tanggal : Minggu, 7 Juli 2024  
 Waktu : 15.00 WIB - Selesai  
 Tempat : Online WhatsApp  
 Hasil Wawancara
- 1) **Peneliti** : *“Apa alasan Anda memutuskan untuk menjadi pekerja migran?”*
- Informan 3** : *“Di kampung kan susah cari kerja. Jadi saya pikir, daripada nganggur mending cari rezeki di luar negeri. Lumayan bisa bantu orang tua sama adik-adik di rumah dan biar bisa beliin keluarga motor baru”*
- 2) **Peneliti** : *“Bagaimana pola pengeluaran Anda sehari-hari sebelum menjadi pekerja migran?”*
- Informan 3** : *“Pengeluarannya untuk yang penting-penting aja mbak. Listrik, air, sama uang sekolah adek. Sisanya buat makan sama ditabung. Uang pas-pasan jadi pengeluaran juga terbatas, tidak bisa untuk beli barang-barang di luar kebutuhan pokok”*
- 3) **Peneliti** : *“Setelah menjadi pekerja migran apakah ada perubahan dalam prioritas kebutuhan yang Anda beli ? (seperti membeli kendaraan, rata-rata pengeluaran bulanan)”*
- Informan 3** : *“Iya mbak, sekarang sudah bisa beli motor, buat adek berangkat sekolah. Selain itu ya buat renovasi rumah juga, tapi ya pengeluaran juga berubah dari 500 ribu menjadi 1 juta”*

- 4) **Peneliti** : “Apakah Anda memiliki kendaraan sebelum menjadi pekerja migran? Jika ya, jenis kendaraan apa yang Anda miliki? (misalnya: sepeda, sepeda motor, mobil)”
- Informan 3** : *“Iya punya, motor Honda Beat”*
- 5) **Peneliti** : “Berapa jumlah kendaraan yang Anda miliki saat ini dengan merek dan jenis kendaraan apa?”
- Informan 3** : *“Ada 2, Honda Beat sebelum menjadi pekerja migran dan Vixion setelah menjadi pekerja migran”*
- 6) **Peneliti** : “Kendaraan dibeli secara cash atau kredit dan dalam kondisi baru atau bekas?”
- Informan 3** : *“Saya beli motor vixion cash karena bekas”*
- 7) **Peneliti** : “Setelah berapa lama bekerja di luar negeri hingga bisa membeli kendaraan?”
- Informan 3** : *“Selama 4 tahun bisa membeli motor Vixion”*
- 8) **Peneliti** : “Menurut Anda, jenis kendaraan apa yang paling banyak dibeli di kalangan pekerja migran saat ini? (tren sepeda motor atau mobil)”
- Informan 3** : *“Trennya lebih ke motor, soalnya pekerja migran yang pulang ke Indonesia pasti beli motor merek Yamaha Nmax”*
- 9) **Peneliti** : “Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilihan kendaraan oleh pekerja migran? (kebutuhan atau keinginan)”
- Informan 3** : *“Karena untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan sekaligus, apalagi adik sudah mulai gede jadi mau tidak mau harus menuruti kemauan adik karena memang tujuan utama ke luar negeri juga untuk keluarga”*
- 10) **Peneliti** : “Mengapa Anda memilih membeli kendaraan ini dibandingkan kendaraan lain?”
- Informan 3** : *“Karena keinginan adek untuk dibelikan motor Vixion, padahal sudah saya tawarkan merek motor lain tapi katanya suka motor vixion jadi ya belinya vixion”*
- 11) **Peneliti** : “Apakah kepemilikan kendaraan dapat meningkatkan citra diri dan status sosial Anda di masyarakat?”
- Informan 3** : *“Dengan memiliki kendaraan orang lain menganggap kita kaya namun selebihnya biasa saja, karena di daerah saya tinggal memang sudah banyak yang menjadi pekerja migran”*
- 12) **Peneliti** : “Apakah Anda menganggap pembelian kendaraan ini sebagai bentuk investasi?”

- Informan 3** : *“Iya, karena nilai kendaraan ini cenderung stabil. Saya berharap bisa menjualnya kembali dengan harga yang tidak jauh berbeda saat saya butuh uang nanti”*
- d. Informan 4 : Pekerja Migran  
 Nama informan : Yunus Apriliyantama  
 Umur : 28 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Hari/Tanggal : Selasa, 9 Juli 2024  
 Waktu : 09.00 WIB - Selesai  
 Tempat : Online WhatsApp  
 Hasil Wawancara
- 1) **Peneliti** : “Apa alasan Anda memutuskan untuk menjadi pekerja migran?”
- Informan 4** : *“Jujur aja saya milih jadi PMI karena pengen cari duit gede. Di kampung kerjaan susah, gajinya kecil. Nah, temen saya sudah duluan ke luar negeri, cerita bisa nabung banyak. Jadi ya saya pikir, kenapa nggak sekalian aja saya coba ikut kerja di sana. Siapa tau bisa beli motor, bangun rumah, gitu-gitu deh”*
- 2) **Peneliti** : “Bagaimana pola pengeluaran Anda sehari-hari sebelum menjadi pekerja migran?”
- Informan 4** : *“Dulu boros banget. Tiap hari nongkrong di warung kopi, beli rokok, jajan sana-sini. Duit abis buat foya-foya doang. Gak kepikiran nabung, yang penting happy. Eh pas udah kerja di luar negeri baru nyadar, duit susah dicarinya”*
- 3) **Peneliti** : “Setelah menjadi pekerja migran apakah ada perubahan dalam prioritas kebutuhan yang Anda beli ? (seperti membeli kendaraan, rata-rata pengeluaran bulanan)”
- Informan 4** : *“Iya sih mbak, prioritas kebutuhan jadi berubah. Dulu masih buat beli rokok sama makan sehari-hari. Sekarang sudah kerja di luar bisa menabung, beli motor keren, bangun rumah, beli handphone baru selebihnya dikirim ke orang tua. Sekarang juga udah punya istri jadi pengeluaran juga berubah. Sebelum jadi PMI paling cuma 800 ribu - 1 juta aja buat kebutuhan pokok. Sekarang jadi sekitar 2,5 jutaan lah sebulan”*
- 4) **Peneliti** : “Apakah Anda memiliki kendaraan sebelum menjadi pekerja migran? Jika ya, jenis kendaraan apa yang Anda miliki? (misalnya: sepeda, sepeda motor, mobil)”

- Informan 4** : *“Punya sepeda motor, cuma itu punyanya bapak saya yang pakai”*
- 5) **Peneliti** : “Berapa jumlah kendaraan yang Anda miliki saat ini dengan merek dan jenis kendaraan apa?”
- Informan 4** : *“Ada 2, motor Yamaha Nmax dan mobil Honda HR-V”*
- 6) **Peneliti** : “Kendaraan dibeli secara cash atau kredit dan dalam kondisi baru atau bekas?”
- Informan 4** : *“Saya beli secara cash mbak, tapi untuk mobil saya belinya yang bekas kalau motor jelas yang baru”*
- 7) **Peneliti** : “Setelah berapa lama bekerja di luar negeri hingga bisa membeli kendaraan?”
- Informan 4** : *“Saya kerja di Korea sudah 5 tahun sampai saat ini. Awalnya susah banget buat nabung, karena masih terbawa kebiasaan di kampung. Tapi saya belajar untuk nabung terus, alhamdulillah setelah 2 tahun bisa beli Nmax cash dan 2 tahun berikutnya beli mobil Honda HR-V”*
- 8) **Peneliti** : “Menurut Anda, jenis kendaraan apa yang paling banyak dibeli di kalangan pekerja migran saat ini? (tren sepeda motor atau mobil)”
- Informan 4** : *“Kalo sekarang mah yang lagi ngetren banget ya motor matic. Liat aja di jalan, isinya Vario sama Nmax semua. Pekerja pada milih motor soalnya lebih murah, irit bensin, gampang nyelip-nyelip kalo macet”*
- 9) **Peneliti** : “Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilihan kendaraan oleh pekerja migran? (kebutuhan atau keinginan)”
- Informan 4** : *“Saya sih milih Nmax buat kebutuhan istri dirumah, bisa saya pakai juga ketika saya pulang ke Indonesia. Kerja di luar negeri dapat uang gede, masa Cuma naik motor bebek aja. Nmax itu keren, biar kelihatan sukses”*
- 10) **Peneliti** : “Mengapa Anda memilih membeli kendaraan ini dibandingkan kendaraan lain?”
- Informan 4** : *“Nmax sama HRV itu keren banget loh. Saya pilih nmax soalnya gesit buat nyelip-nyelip di macet, tapi tetep gede jadi kelihatan gagah. Kalo HRV ya mantep buat bawa keluarga, muat banyak barang, tapi tetep gaya. Pokoknya dua-duanya bikin saya makin pede kalo lagi di jalan”*
- 11) **Peneliti** : “Apakah kepemilikan kendaraan dapat meningkatkan citra diri dan status sosial Anda di masyarakat?”

- Informan 4** : *“Iya, saya merasa kepemilikan kendaraan, terutama mobil, dapat meningkatkan citra diri dan status sosial saya di masyarakat. Di lingkungan tempat tinggal saya, memiliki mobil dianggap sebagai tanda kesuksesan dan stabilitas finansial”*
- 12) **Peneliti** : *“Apakah Anda menganggap pembelian kendaraan ini sebagai bentuk investasi?”*
- Informan 4** : *“Iya, ini adalah salah satu investasi yang saya rencanakan sejak awal berangkat menjadi pekerja migran. Alhamdulillah akhirnya terwujud”*
- e. **Informan 5** : **Pekerja Migran**  
**Nama informan** : Eny Sullyaning  
**Umur** : 45 Tahun  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 10 Juli 2024  
**Waktu** : 16.00 WIB - Selesai  
**Tempat** : Online WhatsApp  
**Hasil Wawancara**
- 1) **Peneliti** : *“Apa alasan Anda memutuskan untuk menjadi pekerja migran?”*
- Informan 5** : *“Utang saya banyak banget, buat bayar pengobatan anak dulu. Kalau kerja di sini, kapan lunasnya. Makanya saya memberanikan diri ke luar negeri”*
- 2) **Peneliti** : *“Bagaimana pola pengeluaran Anda sehari-hari sebelum menjadi pekerja migran?”*
- Informan 5** : *“Membeli kebutuhan dapur dan yang paling penting dulu buat beli obat. Soalnya anak saya sakit-sakitan, jadi harus rutin minum obat. Dulu kalau sakit diobatin sendiri dulu, minum jamu atau obat warung. Ke dokter itu pilihan terakhir, soalnya mahal”*
- 3) **Peneliti** : *“Setelah menjadi pekerja migran apakah ada perubahan dalam prioritas kebutuhan yang Anda beli ? (seperti membeli kendaraan, rata-rata pengeluaran bulanan)”*
- Informan 5** : *“Iya mbak ada, dulu pengeluaran sebulan kira-kira habis 1,5 juta. Itu udah termasuk biaya pendidikan juga, sekarang kira-kira bisa lebih 5 juta sekarang sudah bisa beli mobil walaupun bekas bisa digunakan anak saya, karena dia tidak bisa naik motor. Uangnya juga saya gunakan untuk pengobatan anak saya”*

- 4) **Peneliti** : “Apakah Anda memiliki kendaraan sebelum menjadi pekerja migran? Jika ya, jenis kendaraan apa yang Anda miliki? (misalnya: sepeda, sepeda motor, mobil)”
- Informan 5** : *“Tidak punya”*
- 5) **Peneliti** : “Berapa jumlah kendaraan yang Anda miliki saat ini dengan merek dan jenis kendaraan apa?”
- Informan 5** : *“Hanya punya satu mobil, merek Honda Brio”*
- 6) **Peneliti** : “Kendaraan dibeli secara cash atau kredit dan dalam kondisi baru atau bekas?”
- Informan 5** : *“Karena belinya bekas jadi saya bayar secara cash”*
- 7) **Peneliti** : “Setelah berapa lama bekerja di luar negeri hingga bisa membeli kendaraan?”
- Informan 5** : *“Kebeli mobil setelah anak saya sembuh, sekitar 7 tahunan dari tahun 2015”*
- 8) **Peneliti** : “Menurut Anda, jenis kendaraan apa yang paling banyak dibeli di kalangan pekerja migran saat ini? (tren sepeda motor atau mobil)”
- Informan 5** : *“Menurut saya lebih ke motor, karena saya lihat banyak dari pekerja migran yang pulang dari luar negeri pasti beli motor, dan yang terbaru ini adalah motor Nmax”*
- 9) **Peneliti** : “Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilihan kendaraan oleh pekerja migran? (kebutuhan atau keinginan)”
- Informan 5** : *“Untuk memenuhi keinginan, supaya punya kendaraan pribadi”*
- 10) **Peneliti** : “Mengapa Anda memilih membeli kendaraan ini dibandingkan kendaraan lain?”
- Informan 5** : *“Karena nuruti keinginan anak saja”*
- 11) **Peneliti** : “Apakah kepemilikan kendaraan dapat meningkatkan citra diri dan status sosial Anda di masyarakat?”
- Informan 5** : *“Sebenarnya tidak, di lingkungan saya, hampir semua orang sudah punya kendaraan sendiri. Jadi ini lebih ke kebutuhan standar saja”*
- 12) **Peneliti** : “Apakah Anda menganggap pembelian kendaraan ini sebagai bentuk investasi?”
- Informan 5** : *“Tidak, saya tidak menganggapnya sebagai investasi. Ini murni untuk memenuhi kebutuhan kendaraan keluarga saya”*

- f. Informan 6 : Keluarga Pekerja Migran  
 Nama informan : Gito  
 Umur : 38 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024  
 Waktu : 09.00 WIB - Selesai  
 Tempat : Rumah Bapak Gito  
 Hasil Wawancara
- 1) **Peneliti** : “Apa alasan anggota keluarga Anda memutuskan untuk menjadi pekerja migran?”  
**Informan 6** : “*Sebenarnya sih pengen buka usaha kecil-kecilan mbak, tapi bingung modalnya dari mana. Terus saya sama istri sama-sama nyari solusi, dan waktu itu ada tetangga yang menawarkan untuk jadi TKW. Makanya istri saya mencoba ke luar negeri dulu, siapa tahu bisa nabung buat modal usaha*”
- 2) **Peneliti** : “Bagaimana pola pengeluaran keluarga Anda sehari-hari sebelum menjadi pekerja migran?”  
**Informan 6** : “*Sebelum istri saya menjadi pekerja migran pengeluaran keluarga kami sangat terbatas dan penuh perhitungan. Karena saya yang hanya seorang kuli dan penghasilan yang tidak menentu membuat kami hidup sederhana, yang penting bisa makan sehari-hari*”
- 3) **Peneliti** : “Setelah menjadi pekerja migran apakah ada perubahan dalam prioritas kebutuhan yang Anda beli ? (seperti membeli kendaraan, rata-rata pengeluaran bulanan)”  
**Informan 6** : “*Ya tentu ada, karena tujuan utama istri menjadi pekerja migran kan untuk membuka usaha, jadi kebutuhan modal usaha ini juga menjadi prioritas utama. Sekarang pengeluaran bulanan sekitar 3 juta dan Alhamdulillah sekarang bisa beli mobil pickup untuk dipakai buat usaha. Selain itu ya buat bangun rumah yang lebih bagus*”
- 4) **Peneliti** : “Apakah Anda memiliki kendaraan sebelum menjadi pekerja migran? Jika ya, jenis kendaraan apa yang Anda miliki? (misalnya: sepeda, sepeda motor, mobil)”  
**Informan 6** : “*Sebelumnya kami punya 1 motor Beat*”
- 5) **Peneliti** : “Berapa jumlah kendaraan yang Anda miliki saat ini dengan merek dan jenis kendaraan apa?”  
**Informan 6** : “*Punya 3, satu sepeda motor Beat yang dibeli sebelum menjadi pekerja migran, satu mobil*”

- Avanza dan satu pick up yang dibeli setelah menjadi pekerja migran*
- 6) **Peneliti** : “Kendaraan dibeli secara cash atau kredit dan dalam kondisi baru atau bekas?”
- Informan 6** : *“mobil Avanza dan pick up saya beli bekas semua, saya bayar cash”*
- 7) **Peneliti** : “Setelah berapa lama bekerja di luar negeri hingga bisa membeli kendaraan?”
- Informan 6** : *“Istri saya di luar negeri sudah hampir 10 tahunan, waktu beli mobil itu kira-kira tahun kelima”*
- 8) **Peneliti** : “Menurut Anda, jenis kendaraan apa yang paling banyak dibeli di kalangan pekerja migran saat ini? (tren sepeda motor atau mobil)”
- Informan 6** : *“Kayaknya tren motor, soalnya yang paling banyak di beli adalah motor. Pembelian mobil hanya sebagian orang saja”*
- 9) **Peneliti** : “Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilihan kendaraan oleh pekerja migran? (kebutuhan atau keinginan)”
- Informan 6** : *“Adanya faktor kebutuhan untuk buka usaha, namun juga ada keinginan untuk memiliki mobil agar lebih nyaman selama perjalanan jauh dan sekalian bisa gaya-gayaan, istri kerja di luar negeri masa saya kelihatan susah disini”*
- 10) **Peneliti** : “Mengapa Anda memilih membeli kendaraan ini dibandingkan kendaraan lain?”
- Informan 6** : *“Jujur menyesuaikan”*
- 11) **Peneliti** : “Apakah kepemilikan kendaraan dapat meningkatkan citra diri dan status sosial Anda di masyarakat?”
- Informan 6** : *“Iya betul, selama istri saya di luar negeri dan bisa membeli mobil, tingkat status sosial saya semakin meningkat, yang awalnya hanya kuli sekarang dianggap orang kaya dan disegani di lingkungan sekitar”*
- 12) **Peneliti** : “Apakah Anda menganggap pembelian kendaraan ini sebagai bentuk investasi?”
- Informan 6** : *“Saya menganggapnya sebagai investasi dalam bentuk aset. Meskipun nilainya menyusut, setidaknya saya memiliki aset yang bisa dijual jika ada keperluan mendadak”*

- g. Informan 7 : Mantan Pekerja Migran  
 Nama informan : Yuli Astuti  
 Umur : 38 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024  
 Waktu : 11.00 WIB – Selesai  
 Tempat : Rumah Bu Yuli  
 Hasil Wawancara
- 1) **Peneliti** : “Apa alasan Anda memutuskan untuk menjadi pekerja migran?”  
**Informan 7** : “*Saya memutuskan menjadi pekerja migran karena ingin meningkatkan status sosial dan ekonomi keluarga*”
- 2) **Peneliti** : “Bagaimana pola pengeluaran Anda sehari-hari sebelum menjadi pekerja migran?”  
**Informan 7** : “*Sebelumnya pengeluaran sekitar 500 ribu untuk belanja harian dan kebutuhan sekolah, bisa lebih jika ada biaya tagihan sekolah, untuk makan sehari-hari, kalau kurang ngutang dulu di warung*”
- 3) **Peneliti** : “Setelah menjadi pekerja migran apakah ada perubahan dalam prioritas kebutuhan yang Anda beli ? (seperti membeli kendaraan)”  
**Informan 7** : “*Iya mbak benar ada perubahan. Prioritas utama setelah menjadi pekerja migran yang dibeli motor buat bepergian dan nganter adik ke sekolah, sekarang udah bisa beli motor baru, terus renovasi rumah. Sisanya dipake buat kebutuhan sehari-hari bisa lebih dari 1 juta sudah termasuk uang bensin*”
- 4) **Peneliti** : “Apakah Anda memiliki kendaraan sebelum menjadi pekerja migran? Jika ya, jenis kendaraan apa yang Anda miliki? (misalnya: sepeda, sepeda motor, mobil)”  
**Informan 7** : “*Tidak punya*”
- 5) **Peneliti** : “Berapa jumlah kendaraan yang Anda miliki saat ini dengan merek dan jenis kendaraan apa?”  
**Informan 7** : “*Kalau motor hanya punya satu yang saya beli saat jadi pekerja migran, yaitu motor Yamaha Jupiter*”
- 6) **Peneliti** : “Kendaraan dibeli secara cash atau kredit dan dalam kondisi baru atau bekas?”  
**Informan 7** : “*Waktu itu saya beli baru dan saya bayar sekalian secara cash*”
- 7) **Peneliti** : “Setelah berapa lama bekerja di luar negeri hingga bisa membeli kendaraan?”

- Informan 7** : *“Dulu masih banyak tanggungan jadi tidak langsung saya beli motor, kayak renovasi rumah dulu dan untuk kebutuhan pendidikan adik. Pada tahun keenam saya baru beli kendaraan, soalnya memang butuh untuk adik pergi ke sekolah waktu itu”*
- 8) **Peneliti** : *“Menurut Anda, jenis kendaraan apa yang paling banyak dibeli di kalangan pekerja migran saat ini? (tren sepeda motor atau mobil)”*
- Informan 7** : *“Menurut saya ya motor, soalnya kan kalau mau kemana-mana simpel pakai motor, kalau mobil sebenarnya sudah banyak yang beli, tapi saya rasa motor yang paling banyak dibeli terlebih dahulu baru beli mobil”*
- 9) **Peneliti** : *“Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilihan kendaraan oleh pekerja migran? (kebutuhan atau keinginan)”*
- Informan 7** : *“Karena faktor kebutuhan, untuk kendaraan saat pergi ke sekolah”*
- 10) **Peneliti** : *“Mengapa Anda memilih membeli kendaraan ini dibandingkan kendaraan lain?”*
- Informan 7** : *“Ya sebagai alat transportasi, yang penting bisa dan ada motor jika mau kemana-mana. Waktu itu belum ada keinginan-keinginan untuk beli motor merek-merek yang bagus, yang dipikiran saya hanya biar bisa memperbaiki ekonomi keluarga itu saja”*
- 11) **Peneliti** : *“Apakah kepemilikan kendaraan dapat meningkatkan citra diri dan status sosial Anda di masyarakat?”*
- Informan 7** : *“Iya, di tempat tinggal saya orang yang menjadi pekerja migran dianggap orang yang berhasil, jadi dengan kepemilikan kendaraan mampu mengubah persepsi orang lain terhadap keluarga saya”*
- 12) **Peneliti** : *“Apakah Anda menganggap pembelian kendaraan ini sebagai bentuk investasi?”*
- Informan 7** : *“Awalnya saya anggap untuk memenuhi kebutuhan saja, ternyata ini merupakan aset yang nantinya berguna buat saya kedepannya”*

- h. Informan 8 : Mantan Pekerja Migran  
 Nama informan : Martun  
 Umur : 47 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Hari/Tanggal : Jumat, 12 Juli 2024  
 Waktu : 13.00.00 WIB – Selesai  
 Tempat : Rumah Bu Martun  
 Hasil Wawancara
- 1) **Peneliti** : “Apa alasan Anda memutuskan untuk menjadi pekerja migran?”  
**Informan 8** : “*Saya pengen juga kayak tetangga-tetangga, bisa beli motor baru, renovasi rumah. Lah kalo cuma ngandelin gaji di sini, bisa-bisa cuma mimpi aja*”
- 2) **Peneliti** : “Bagaimana pola pengeluaran Anda sehari-hari sebelum menjadi pekerja migran?”  
**Informan 8** : “*Sebelumnya ya hidup sederhana bareng keluarga, rumah juga masih numpang sama orang tua. Pengeluaran juga paling banyak untuk kebutuhan pokok sekitar 500-600 ribu, karena untuk beli kebutuhan sekunder dan tersier belum cukup. Pokoknya hidup sederhana banget lah mbak*”
- 3) **Peneliti** : “Setelah menjadi pekerja migran apakah ada perubahan dalam prioritas kebutuhan yang Anda beli ? (seperti membeli kendaraan)”  
**Informan 8** : “*Selain untuk kebutuhan keluarga sehari-hari, sekarang saya bisa mencukupi yang lainnya seperti membeli sawah, handphone, renovasi rumah, dan yang paling penting kendaraan. Untuk kebutuhan sehari-hari bisa sampai 1,5 juta, kalau ada kepengen beli barang ya bisa sampai 2 juta lebih*”
- 4) **Peneliti** : “Apakah Anda memiliki kendaraan sebelum menjadi pekerja migran? Jika ya, jenis kendaraan apa yang Anda miliki? (misalnya: sepeda, sepeda motor, mobil)”  
**Informan 8** : “*Tidak punya, sepeda saja saya tidak punya*”
- 5) **Peneliti** : “Berapa jumlah kendaraan yang Anda miliki saat ini dengan merek dan jenis kendaraan apa?”  
**Informan 8** : “*Saat ini saya punya motor honda beat yang saya beli waktu masih jadi pekerja migran*”
- 6) **Peneliti** : “Kendaraan dibeli secara cash atau kredit dan dalam kondisi baru atau bekas?”  
**Informan 8** : “*Waktu itu saya beli baru cash,*”
- 7) **Peneliti** : “Setelah berapa lama bekerja di luar negeri hingga bisa membeli kendaraan?”

- Informan 8** : *“Kira-kira tahun keempat bisa beli motor”*
- 8) **Peneliti** : “Menurut Anda, jenis kendaraan apa yang paling banyak dibeli di kalangan pekerja migran saat ini? (tren sepeda motor atau mobil)”
- Informan 8** : *“Kalau dilihat dari lingkungan sekitar banyak yang punya motor, apalagi ini musimnya motor nmax. Kalau yang punya mobil juga ada, tapi ya belum rame. Disini kalau beli pasti motor”*
- 9) **Peneliti** : “Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilihan kendaraan oleh pekerja migran? (kebutuhan atau keinginan)”
- Informan 8** : *“Ya jelas untuk memenuhi kebutuhan, kalau soal keinginan pasti juga ada, tapi waktu itu saya menyesuaikan apa yang saya perlukan jadi saya belinya honda beat”*
- 10) **Peneliti** : “Mengapa Anda memilih membeli kendaraan ini dibandingkan kendaraan lain?”
- Informan 8** : *“Saya beli motor beat ini karena saya suka motor yang ramping dan praktis. Badan saya kecil kalau beli motor yang gede dan tinggi nanti malah saya kerepotan”*
- 11) **Peneliti** : “Apakah kepemilikan kendaraan dapat meningkatkan citra diri dan status sosial Anda di masyarakat?”
- Informan 8** : *“Sangat benar, tidak tahu kenapa masyarakat menganggap dan menilai orang lain itu semudah membalik telapak tangan. Setelah saya menjadi pekerja migran dan membeli motor, banyak yang bilang bahwa saya orang kaya dan bahkan ada yang pinjam uang pada saya. Jadi status sosial saya disini semakin tinggi”*
- 12) **Peneliti** : “Apakah Anda menganggap pembelian kendaraan ini sebagai bentuk investasi?”
- Informan 8** : *“iya, karena sepeda motornya bisa dijual kembali dan ini saya anggap sebagai aset keluarga”*

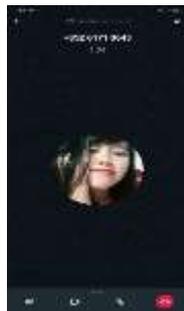
*Lampiran 7 Daftar Informan*

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Timini	Pekerja Migran
2.	Setu Efendi	Pekerja Migran
3.	Titin	Pekerja Migran
4.	Yunus Apriliyantama	Pekerja Migran
5.	Eny Sulistyaning	Pekerja Migran
6.	Gito	Keluarga Pekerja Migran
7.	Yuli Astuti	Mantan Pekerja Migran
8.	Martun	Mantan Pekerja Migran

*Lampiran 8 Jadwal Penelitian*

No.	Kegiatan penelitian	Bulan			
		Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul	■			
2.	Penyusunan Proposal dan Pengajuan Proposal	■	■		
3.	Pembuatan instrumen		■	■	
4.	Pengumpulan data			■	■
5.	Analisis dan pengolahan data			■	■
6.	Penyusunan laporan penelitian			■	■

*Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian*



*Lampiran 10 Validasi Sumber Pustaka***VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Aning Prasetyo Sari  
 NIM : 2002107005  
 Pogram Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul Skripsi : Hiperrealitas Konsumsi Keluarga Pekerja Migran  
 pada Tren kendaraan (Studi Kasus di Kabupaten  
 Ponorogo)  
 Dosen Pembimbing I : Novita Erliana Sari, S.Pd., M.Pd.  
 Dosen Pembimbing II : Maretha Berlianantiya, S.Pd., M.Si.

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Azwar, M. (2014). TEORI SIMULAKRUM JEAN BAUDRILLARD DAN UPAYA (Muhammad Azwar). <i>Khizanah Al-Hikmah</i> , 2(1), 38–48.	40	22 37	✓	
2.	Abd. Hadi, Asrori, R. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. CV. Pena Persada.	25	29		✓
3.	Amalia, T. I. (2022). Hubungan Antara Hiperrealitas dengan Perilaku Konsumtif pada Generasi Milenial. 8.5.2017.	15 18 19 20	16 31 32	✓	
4.	Bimantara Dwi Setyaji, R. I. S. S. (2023). ANALISIS JUMLAH PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DAN REMITANSI TERHADAP TINGKAT KEMISKINANDI KABUPATEN PONOROGO. <i>Journal of</i>	1931 1932	1 42	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	Management and Bussines (JOMB), 5, 1–23				
5.	Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI). (2023). Data Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Periode November 2023. Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI). <a href="https://www.bp2mi.go.id/statistik-detail/data-penempatan-dan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia-periode-november-2023">https://www.bp2mi.go.id/statistik-detail/data-penempatan-dan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia-periode-november-2023</a>	76	2 3		✓
6.	Cempaka, P. S., & Haryatmoko, J. (2019). Hyperreality Among Defense of the Ancients 2's Players. Jurnal Komunikasi Indonesia, 7(3). <a href="https://doi.org/10.7454/jki.v7i3.9678">https://doi.org/10.7454/jki.v7i3.9678</a>	226 227	18 21 25	✓	
7.	Deina Asri, E. (2023). DAMPAK BEKERJA DI LUAR NEGERI TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DI DESA LEPAK, KABUPATEN LOMBOK TIMUR. S1 thesis, Universitas Mataram	173	49 73	✓	
8.	Dewandaru, B., Rahmadi, A. N., & Sya'idah, E. H. (2019). Pemanfaatan Remitansi Pekerja Migran Indonesia Serta Peran Usaha Pekerja Migran Indonesia Purna Untuk Pembangunan Desa Asal. Warmadewa Economic	44 45 47	44 51 134 142	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	Development Journal, 2(2), 2019–2063				
9.	Fadil Nurmansyah. (2021). Hiperrealitas pada Media Sosial Pengguna Instagram di Kalangan Mahasiswa. Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya, 2(2), 1–15. <a href="https://doi.org/10.55623/ad.v2i2.79">https://doi.org/10.55623/ad.v2i2.79</a>	5	13 72	✓	
10.	Fitria, H. (2016). Hiperrealitas Dalam Social Media (Studi Kasus: Makan Cantik Di Senopati Pada Masyarakat Perkotaan). Informasi, 45(2), 87. <a href="https://doi.org/10.21831/informasi.v45i2.7985">https://doi.org/10.21831/informasi.v45i2.7985</a>	98	18 75	✓	
11.	Ferdila, M., Kasful, D., & Us, A. (2021). Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business, 6(2), 2021. <a href="http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijieib">http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijieib</a>	136	62	✓	
12.	Hasna Wijayati, I. R. (2021). Postmodernisme: Sebuah Pemikiran Filsuf Abad 20. Anak Hebat Indonesia.	18	28	✓	
13.	Illah, I. A. (2021). Analisis Hiperrealitas Pada Pemenuhan Kebutuhan Fashion Dalam Perspektif Konsumsi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Iain Kediri Angkatan 2018) (Vol. 104, Issue 104). IAIN Kediri.	18 19	12 13 33	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
14.	Jatmiko, L. (2023). Perlindungan Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja Migran Indonesia Sektor Informal. <i>The Prosecutor Law Review</i> , 1(1), 119–151.	123	51	✓	
15.	Jauhari, M. (2017). Media sosial: Hiperrealitas dan simulacra perkembangan masyarakat zaman now dalam pemikiran Jean Baudrillard. <i>Jurnal AL-'Adalah</i> , 20(1), 117–136. <a href="http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/aladalah/article/view/737/584">http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/aladalah/article/view/737/584</a>	131 133	15 36	✓	
16.	Larasati, K. D. (2023). DAMPAK PENINGKATAN STATUS EKONOMI KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) TERHADAP PERILAKU KONSUMEN DI KECAMATAN ANAK RATU AJI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO	23	42	✓	
17.	Mca, T. M., & Kurniawan, A. (2016). Evaluasi Tarif Bus Antarkota Dalam Provinsi Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan Trayek Surabaya-Trenggalek. <i>Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan</i> , 87–92	87	62	✓	
18.	Oktavianingtyas, I., Seran, A., & Sigit, R. R. (2021). Jean Baudrillard dan Pokok Pemikirannya. <i>Propaganda</i> , 1(2), 113–121.	117	19	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	<a href="https://doi.org/10.37010/prop.v1i2.258">https://doi.org/10.37010/prop.v1i2.258</a>				
19.	Puspitasari, W. I., & Kusreni, S. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MIGRASI TENAGA KERJA KE LUAR NEGERI BERDASARKAN PROVINSI DI INDONESIA. <i>Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan</i> , 02(1), 1–16.	2	44	✓	
20.	Patriani, I. (2022). Optimalisasi Layanan Terpadu Satu Atap (Ltsa)-P2tki Pekerja Migran Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. Scopindo Pustaka.	14	42	✓	
21.	Purwanti, S. (2022). Melihat Dunia dengan Simulakra (Mengkaji Baudrillard dan Masyarakat Konsumsi). <i>Jurnal Komunikatif</i> , 11(2), 220–230. <a href="https://doi.org/10.33508/jk.v11i2.4328">https://doi.org/10.33508/jk.v11i2.4328</a>	227	23	✓	
22.	Putra, A. A., & Jusnita, R. A. E. (2018). Komunikasi dan Identitas Budaya Populer pada Komunitas Korea Lovers Surabaya. <i>Jurnal Kajian Media</i> , 2(1), 1–11. <a href="https://doi.org/10.25139/jkm.v2i1.842">https://doi.org/10.25139/jkm.v2i1.842</a>	3	65	✓	
23.	Putra, A. W. (2013). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Remitansi di Kabupaten Cilacap. <i>Economics Development Analysis Journal</i> , 5(3), 278–286. <a href="http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj">http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj</a>	279	52	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
24.	Rafli, M., & Putra, P. S. (2022). <i>PROBLEMATIKA UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2017 TERHADAP HAK-HAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA</i> Muhamad Rafli, Pamungkas Satya Putra Fakultas Hukum Universitas Singaperbangsa Karawang A . <i>Pendahuluan Setiap orang membutuhkan pekerjaan untuk keberlangsungan hidu.</i> 18, 41–51.	43	1	✓	
25.	Rizqi, M. A. (2023). Dorongan Masyarakat Jawa Timur Menjadi Pekerja Migran Indonesia. <i>Jurnal Manajerial</i> , 10(03), 430. <a href="https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v10i03.5968">https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v10i03.5968</a>	433 440	4 6	✓	
26.	Rosiana, E., Puspitawati, H., & Krisnatuti, D. (2023). Faktor yang Memengaruhi Kesejahteraan Keluarga Pekerja Migran Perempuan di Kabupaten Lombok Timur. <i>Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen</i> , 16(2), 95–107. <a href="https://doi.org/10.24156/jikk.2023.16.2.95">https://doi.org/10.24156/jikk.2023.16.2.95</a>	95 96	2 4 45	✓	
27.	Salam, S. (2018). Perspektif Politik Hukum Terhadap Perlindungan dan Pembinaan Tenaga Kerja Luar Negeri di Indonesia. <i>Jurnal Hukum Volkgeist</i> , 3(1), 1–15. <a href="http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1_0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-124200708.000027%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015">http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1_0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-124200708.000027%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015</a>	90	52	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	<a href="https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103">https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103</a> <a href="http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es">http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es</a>				
28.	Saumantri, T., & Zikrillah, A. (2020). Teori Simulacra Jean Baudrillard Dalam Dunia Komunikasi Media Massa. <i>ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi</i> , 11(2), 247. <a href="https://doi.org/10.24235/orasi.v11i2.7177">https://doi.org/10.24235/orasi.v11i2.7177</a>	248	30	✓	
29.	Samsir, & Sitorus, J. H. P. (2021). Perancangan Sistem Monitoring Lokasi Kendaraan Menggunakan GPS U-Blox Berbasis Android. <i>Jurnal Bisantara Informatika (JBI)</i> , 5(1), 1–10.	3	61	✓	
30.	Siswadi, G. A. (2022). HIPERREALITAS DI MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF SIMULAKRA JEAN BAUDRILLARD (Studi Fenomenologi pada Trend Foto Prewedding di Bali). <i>Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan</i> , 22(1), 9–18. <a href="https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/dharmasmrti/issue/view/23">https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/dharmasmrti/issue/view/23</a> <a href="https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/dharmasmrti/issue/view/23">https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/dharmasmrti/issue/view/23</a>	12	12	✓	
31.	Soinbala, Y., Samin, M., & H. N. Mari, N. A. (2022). DAMPAK MIGRASI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PENDUDUK SEBAGAI PEKERJA MIGRAN INDONESIA. <i>Jurnal</i>	5 6	5 48 138	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	<i>Geografi</i> , 18(1), 1–10. <a href="https://doi.org/10.35508/jgeo.v18i1.7513">https://doi.org/10.35508/jgeo.v18i1.7513</a>				
32.	Sugiyono, P. D. (2022). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&amp;D</i> . ALFABETA CV	222-273	83 - 91	✓	
33.	Suryaning Setyowati, M. (2023). Memahami Fenomenologi, Etnografi, Studi Kasus, dan Metode Kombinasi dalam Jagat Metode Riset. CV. DOTPLUS Publisher	6	28	✓	
34.	Sutanaya, I. G. P. Y., Arthana, I. K. R., & Wirawan, I. M. A. (2017). Pengembangan Virtual Reality Pengenalan Kendaraan Untuk Anak Usia Dini. <i>Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)</i> , 6(1), 88. <a href="https://doi.org/10.23887/janapati.v6i1.9933">https://doi.org/10.23887/janapati.v6i1.9933</a>	89	61	✓	
35.	Wafirotin, K. Z. (2016). Dampak Migrasi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga TKI Di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. <i>Ekuilibrum : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi</i> , 8(1), 15. <a href="https://doi.org/10.24269/ekuilibrum.v8i1.36">https://doi.org/10.24269/ekuilibrum.v8i1.36</a>	17	48	✓	
36.	Yogi Suprayogi Sugandi, D. H. (2017). Kebijakan Migrasi Lintas Negara Pemerintah ( Studi Kasus Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia Ke	42	58	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	Indonesia ' S Cross Border Migration Policy ( a Case Study of Indonesian Migrant Workers At Malaysia ). Jurnal Wacana Kinerja, 20(2), 6–10				
37.	Witono, N. B. (2021). Kebijakan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Dalam Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS), 3(1), 34–54. <a href="https://doi.org/10.29303/ijpss.v3i1.57">https://doi.org/10.29303/ijpss.v3i1.57</a>	38	50	✓	
38.	Zepp, S. (2017). SEMIOTIKA DAN HIPERSEMIOTIKA (SEBUAH PENGANTAR)	10	22	✓	

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak/Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 28 Juni 2024

Dosen Pembimbing II



Maretha Berlianantiya, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 0702039002

*Lampiran 11 Lembar Berita Acara Bimbingan Dan Validasi Sumber Pustaka*

**BERITA ACARA BIMBINGAN DAN VALIDASI SUMBER PUSTAKA  
SKRIPSI**

Pada hari Jumat, 28 Juni 2024 telah dilakukan validasi sumber penulisan skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Aning Prasetyo Sari  
 NIM : 2002107005  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul Skripsi : Hiperrealitas Konsumsi Keluarga Pekerja Migran pada Tren kendaraan (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo)

Dosen Pembimbing I : Novita Erliana Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Maretha Berlianantiya, S.Pd., M.Si.

Berdasarkan hasil pembimbingan dan validasi pustaka dengan rincian sebagai berikut:

- a. Isi skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah sesuai format dan memenuhi syarat
- b. Validasi sumber pustaka berjumlah 38 sumber pustaka telah sesuai dengan yang dituliskan dalam skripsi

Untuk nama mahasiswa diatas, berhak/tidak berhak mengikuti ujian skripsi. Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Menyetujui,  
Pembimbing I



Novita Erliana Sari, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0714088701

Madiun, 28 Juni 2024  
Pembimbing II,



Maretha Berlianantiya, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 0702039002

Mengetahui,  
Kaprodik Pendidikan Ekonomi



Ramadhan-Prasetya Wibawa, M.Pd.  
NIDN. 0726048801

*Lampiran 12 Lembar Persetujuan Pembimbing terhadap Artikel Ilmiah yang Dipublikasikan*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING TERHADAP ARTIKEL ILMIAH YANG  
DIPUBLIKASIKAN**

Nama : Aning Prasetyo Sari  
NIM : 2002107005  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Hiperrealitas Konsumsi Keluarga Pekerja Migran  
Pada Tren Kendaraan (Studi Kasus Di Kabupaten  
Ponorogo)  
Judul / Jurnal Dituju : SEMNAS Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,  
Pembimbing I



Novita Erliana Sari, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0714088701

Madiun, 28 Juni 2024  
Pembimbing II,



Maretha Berlianantiya, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 0702039002

Mengetahui,  
Kaprosdi Pendidikan Ekonomi



Ramadhan Prasetya Wibawa, M.Pd.  
NIDN. 0726048801

Lampiran 13 Jumlah Pekerja Migran Berdasarkan Kota/Kabupaten Asal

Laporan Tahunan | 2023  
**Penempatan Pekerja Migran Indonesia Tahun 2021, 2022 dan 2023**  
 Berdasarkan Asal Kabupaten/Kota Pekerja Migran Indonesia

NO	KABUPATEN/KOTA	2021			2022			2023			JUMLAH
1	Indramayu	5.262	12.797	19.178	37.237						
2	Lombok Timur	490	8.885	13.111	22.486						
3	Cilacap	3.433	8.681	11.344	23.458						
4	Lombok Tengah	552	7.138	10.840	18.530						
5	Cirebon (Kab)	2.624	7.641	10.552	20.817						
6	Ponorogo	4.126	7.568	9.180	20.874						
7	Blitar	4.624	6.961	8.634	20.219						
8	Lampung Timur	1.688	5.780	8.031	15.499						
9	Malang	4.831	6.590	7.447	18.868						
10	Tulungagung	2.365	5.202	7.141	14.708						
11	Subang	1.558	3.891	6.740	12.189						
12	Kendal	3.501	5.848	6.708	16.057						
13	Brebes	1.344	4.912	5.888	12.144						
14	Banyuwangi	2.435	4.336	5.561	12.332						
15	Lombok Barat	114	3.387	5.068	8.569						
16	Madura	2.081	3.533	4.152	9.766						
17	Patli	921	3.071	3.822	7.814						
18	Croboogan	961	3.285	3.770	8.016						
19	Kediri	1.685	2.575	3.593	7.853						
20	Karawang	519	1.557	3.558	5.634						
21	Banyumas	843	2.306	3.345	6.494						
22	Trenggalek	1.044	2.296	3.087	6.427						
23	Lampung Tengah	612	1.922	3.051	5.585						
24	Kebumen	560	1.969	2.991	5.520						
25	Majalengka	622	1.794	2.819	5.235						
26	Lalinya	23.829	76.877	106.354	206.060						
	<b>Jumlah</b>	<b>72.624</b>	<b>200.802</b>	<b>274.965</b>	<b>548.391</b>						

\*Data tahun 2021 – 2022 ekstrak per 1 Januari 2023

\*\*Data tahun 2023 ditarik per 1 Januari 2024

--- Data diurutkan berdasarkan Jumlah Penempatan pada Tahun 2023

Cerak Masif, Kerja Progresif  
 "Lindungi Pekerja Migran Indonesia dari ujung rambut sampai ujung kaki"

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aning Prasetyo Sari dilahirkan di Ponorogo pada tanggal 08 Agustus 2001, anak Pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Sarmin Saputro dan Ibu Tukinem. Pendidikan Dasar di tempuh di SD Negeri 1 Nglurup tamat pada tahun 2014, Sekolah Menengah Pertama ditempuh di SMP Negeri 1 Sampung tamat pada tahun 2017, dan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Negeri 1 Sampung jurusan IPA tamat pada tahun 2020.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Semasa Mahasiswa aktif dalam beberapa organisasi kemahasiswaan diantaranya yaitu Karate Inkai, PMII, dan Himpunan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu (HMFKIP). Merupakan salah satu mahasiswa yang pernah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 1, Kampus Mengajar 4 dan PPK Ormawa yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).